

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK TAHUN 2014 – 2023

Patma Sari Lubis¹

E-Mail : Patmalubis12@Gmail.Com¹

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan¹

Muhamad Nurhamdi²

E-Mail : dosen02484@unpam.ac.id²

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggol Perkasa Tbk periode 2014 - 2023. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan *Current Rasio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* berdasarkan uji-t pada $\alpha=0,05$ diperoleh t hitung $>$ t tabel ($10,844 > 0,05$), Variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan *Return on Asset* terdapat berdasarkan uji t pada $\alpha=0,05$ diperoleh t hitung $>$ t tabel ($7,576 > 1,859$), Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Secara simultan uji F pada $df = (10 - 2 - 1) = 7$ dapat ditentukan f hitung $>$ f tabel ($77,099, > 4,737$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return on asset*. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.944, maka $(KD = r^2 \times 100\% = 0.944 \times 100\% = 94,4\%)$ jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 94,4% terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan sisanya 5,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Indocement Tunggol Perkasa Tbk for the period 2014 - 2023. This study uses Quantitative Methods. The analysis techniques used in this study are descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, coefficient of determination, correlation coefficient, and hypothesis testing. Based on the results of the study, it shows that the Current Ratio partially has a significant effect on Return on Assets based on the t-test at $\alpha = 0.05$, t count $>$ t table ($10.844 > 0.05$), Debt to Equity Ratio variables partially have a significant effect on Return on Assets based on the t-test at $\alpha = 0.05$, t count $>$ t table ($7.576 > 1.859$), with a significant value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously F test on $df = (10 - 2 - 1) = 7$ can be determined f count $>$ f table ($77.099, > 4.737$) with a significant value of $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected H_a is accepted. It can be concluded that there is a significant influence on the current ratio and debt to equity ratio simultaneously on return on assets. The results of the determination coefficient test show the Adjusted R Square value of 0.944, then $(KD = r^2 \times 100\% = 0.944 \times 100\% = 94.4\%)$ so it can be concluded that the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have an effect of 94.4% on Return on Asset (ROA), while the remaining 5.6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perekonomian dunia saat ini menyebabkan perusahaan di Indonesia harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing secara nasional maupun global. Dikarenakan itu keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik buruknya kinerja

keuangan perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal, dimana dengan adanya memperoleh keuntungan atau laba maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat berkembang serta memberikan pengembalian modal yang menguntungkan kepada pemiliknya. Dengan memperoleh seberapa besar

keberhasilan atau keuntungan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas pengambilan laba, maka perlu dilakukan analisis rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Aset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dilihat dari penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan perusahaan mengembangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, kemampuan dalam memperoleh profit akan menggambarkan prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik atau tidak dimasa yang akan datang pada perusahaan.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan akan terlihsaat akan adanya hutang, hutang merupakan kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak ketiga yang belum terpenuhi dan wajib harus di bayar oleh perusahaan. Dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Jumlah hutang yang dimiliki hubungan yang sangat erat dengan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan berapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas dan rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Harahap (2018:56) "*Return On Assets* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan, semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Jadi, semakin persentase rasio ini, maka semakin membaik penggunaan aset secara efisien untuk memperoleh keuangan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan".

Objek penelitian ini adalah PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk, atau yang dikenal dengan sebutan indocement merupakan salah satu produsen semen terbesar kedua di Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia, kegiatan usaha perseroan adalah perusahaan dibidang perindustrian, perdagangan umum, jasa, pengangkutan, percetakan dan lainnya.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan nilai *Current Ratio* (CR) *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk Tahun 2014 – 2023 :

Tabel 1. 2
 Hasil Perhitungan Variabel Penelitian Pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk Tahun 2014 - 2023

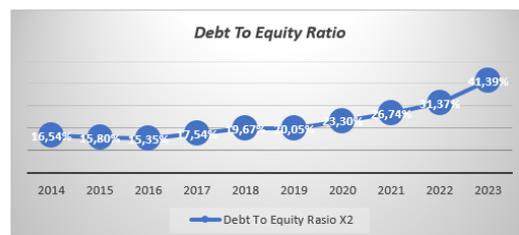
Tahun	Current Ratio	Debt To Equity Ratio	Return On Asset
2014	4,93	16,54	18,26
2015	4,88	15,80	15,76
2016	4,52	15,35	12,84
2017	3,70	17,54	6,44
2018	3,13	19,67	4,12
2019	3,31	20,05	6,62
2020	2,91	23,30	6,60
2021	2,43	26,74	6,84
2022	2,13	31,37	7,16
2023	1,25	41,39	6,57

Berdasarkan di atas penulis menyajikan data *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Rasio* & *Return On Assets* (ROA). Dari tabel tersebut dapat dilihat kondisi rasio keuangan pada perusahaan agar lebih mudah dalam interpretasi kondisi rasio keuangan perusahaan, penulisan menyajikan data rasio tersebut dalam grafik berikut ini :



Gambar 1. 1
 Perkembangan Grafik CR Tahun 2014 – 2023
 PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk

Berdasarkan data gambar 1.1 dapat dilihat kondisi *Current Ratio* (CR) PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk selama 10 Tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) terus mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi dari tahun 2015 – 2023. Penurunan *Current Ratio* tentunya kurang baik dan harus menjadi perhatian bagi perusahaan karena apabila *Current Ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selalu menurun selain kondisi *Current Rasio* diatas penulis juga menyusun data *Debt To Equity Rasio* kedalam susunan grafik berikut ini :



Gambar 1. 2
 Perkembangan Grafik DER Tahun 2014-2023 PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk

Berdasarkan data grafik 1.2 dapat dilihat perkembangan *Debt To Equity Ratio* (DER) PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk selama 10 tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) pada tahun 2016 -2023 mengalami kenaikan yang berarti apabila *Debt To Equity Ratio* (DER) meningkat maka perusahaan akan semakin memburuk dan kurang baik, sehingga semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang.



Gambar 1.3
Perkembangan Grafik ROA Tahun 2013-2023
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk

Berdasarkan data grafik 1.3 dapat dilihat perkembangan *Return On Assets* (ROA) PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk selama 10 tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan padahal harusnya meningkat, pada tahun 2015 - 2020 *Return On Assets* mengalami penurunan, yang apabila *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut akan semakin membaik, karena memiliki laba yang maksimal.

Apabila *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga perusahaan akan sangat sulit untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Jika *Debt To Equity Ratio* (DER) meningkat maka suatu keuangan perusahaan dinyatakan tidak baik karena tingkat hutang yang semakin tinggi akan mempengaruhi beban bunga semakin besar dan mengurangi keuntungan atau profit perusahaan. Apabila *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sehingga kinerja perusahaan dianggap kurang baik, karena suatu perusahaan tidak mengalami keuntungan dan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan. Maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan tidak mampu dalam mengelola atau memperdayakan aset yang dimiliki.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut sugiyano (2018:14) “ metode kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan penggunaan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik”.

Jenis Data Pada Penelitian Ini Adalah Data Skunder *Time Series*, Yang Berarti Data runtut waktu yang telah

diolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, Tahun 2014 -2023. Pengumpulan data ini diambil dari website www.indocement.co.id

Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2018:161) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan”. Menurut Imam Ghazali (2018:163) “dasar pengambilan keputusan normal P-Plot adalah sebagai berikut:

- 1) Dikatakan memiliki pola distribusi normal jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Dikatakan tidak memiliki pola distribusi normal jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Hal ini dapat dikatakan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan untuk uji grafik histogram, dapat dikatakan berdistribusi normal apabila kurva menggambarkan bentuk seperti lonceng.

Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2018:107) “ Uji ini tujuannya untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen”.

Menurut Sujarweni (2017:230-231) “ uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam model”. Kemiripan antara variabel bebas akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini dilakukan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sujarweni (2017:231) menjelaskan ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu:

- 1) $VIF > 10$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.

- 2) $VIF < 10$ artinya tidak terdapat multikolinearitas.

Atau dengan:

- 1) Tolerance value $< 0,1$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.

- 2) Tolerance value $> 0,1$ artinya tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2018:137) “uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi

yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut dengan homoskedastisitas”.

Menurut Imam Ghozali (2018:138) “dasar analisis dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diidentifikasi sebagai heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas dengan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak dapat diidentifikasi sebagai heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2018:111) “uji auto korelasi ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara pengangguan pada periode t dengan penganggu periode t-1 (sebelumnya)”. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya auto korelasi sebagai berikut:

1. Jika $D < DL$ atau $D > 4 - DL$ = Terjadi Autokorelasi
2. Jika $DUA < D < 4 - DUA$ = Tidak Terjadi Autokorelasi
3. Jika D diantara DUA dan DL = Tidak Ada Kesimpulan.
4. Jika D diantara 4-DUA dan 4-DL = Tidak Ada Kesimpulan

Tabel 3.3
 Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < DL$
Tidak bisa mengambil keputusan apapun	Tidak dapat disimpulkan	$DL \leq DW \leq DU$
Adanya autokorelasi negatif	Tolak	$4 - DL < DW < 4$
Tidak bisa mengambil keputusan apapun	Tidak dapat disimpulkan	$4 - DU \leq DW \leq 4 - DL$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$DUA < DW < 4 - DU$

Sumber : Imam Ghozali (2018)

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan variabel independen lebih dari satu. Dalam analisis regresi linear berganda akan diketahui arah serta berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut

$$Y = a + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

Keterangan:
 Y = Return On Asset
 a = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X_1 = Current Ratio
 X_2 = Debt To Equity Ratio
 e = Error

Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018; 88) Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Menurut Sugiyono (2018: 223) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.

1. Uji T (test)

Uji T (test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018 : 213) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :
 T = nilai uji t
 N = jumlah sampel
 R = koefisien korelasi hasil r hitung
 r^2 = Koefisien Determinasi

Nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Dengan pengujian sebagai berikut :

Ho : Digunakan variabel X_1 dan X_2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Ha : Digunakan variabel X_1 dan X_2 secara parsial berpengaruh Signifikan terhadap variabel Y

- 1) Berdasarkan Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :
 - a) Jika nilai t_{hitung} dan t_{tabel} maka Ho ditolak, Ha diterima
 - b) Jika nilai t_{hitung} dan t_{tabel} Maka Ho diterima, Ha ditolak
- 2) Berdasarkan nilai Signifikan hasil output SPSS :
 - a) Jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak
 - b) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima

2. Uji simultan (f test)

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018 : 96), Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Model tersebut dapat disebut layak

apabila memiliki nilai Sig F lebih kecil atau sama dengan alpha 0,05.

$$f = \frac{r^2/[k-1]}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :
 r^2 = Nilai koefisien ganda
 n = jumlah sampel
 k = jumlah variabel bebas

uji F dapat dilakukan dengan hitungan membandingkan f_{hitung} dan f_{tabel} dengan derajat bebas : kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis uji f sebagai berikut :

Ho : digunakan variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Ha : digunakan variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

1. Berdasarkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} :
 - a) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima
 - b) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:
 - a) Jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima ,Ha ditolak
 - b) Jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak ,Ha diterima

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Analisis statistik deskriptif

Tabel 4. 4
 Analisis statistik deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 CR	10	125,00%	493,00%	331,9000%	121,59811%
X2 DER	10	15,34%	41,39%	22,7710%	8,32591%
Y ROA	10	4,12%	18,25%	9,1180%	4,73274%
Valid N (listwise)	10				

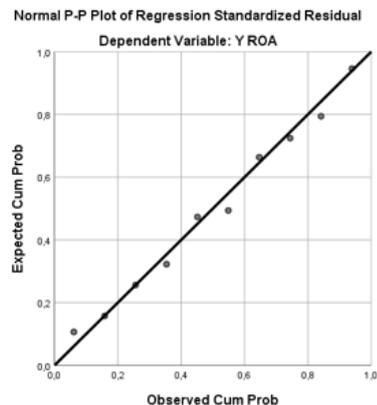
Sumber : Hasil perhitungan SPSS 26

Pada tabel 4.4 menunjukkan jumlah data yang diteliti berjumlah 10 tahun yaitu 2014-2023.

Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi–asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi berganda yang dilakukan sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis.

1. Uji Normalitas



Gambar 4. 2
 Normal profitabilitas plot of regression standardized

Sumber : Hasil perhitungan Spss 26

Menurut Ghozali (2018:111) normalnya data dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 5
 Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 CR	,156	6,420
	X2 DER	,156	6,420

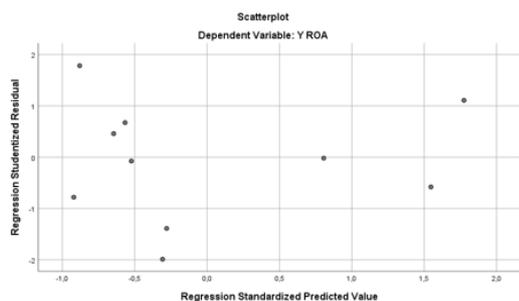
a. Dependent Variable: Y ROA

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai VIF dari variabel dependen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 6,420 yang memenuhi syarat dibawah angka 10, dan nilai tolerance dari dependennya sebesar 0,156 yang memenuhi syarat di atas 0,10.

Multikolinieritas terjadi bila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data diatas tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3
 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 26

Dari gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar luas dan tidak membentuk pola, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga bisa disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
 Uji asumsi klasik autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978 ^a	,957	,944	1,11829%	1,326

a. Predictors: (Constant), X2 DER, X1 CR

b. Dependent Variable: Y ROA

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 26

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,326 dan memenuhi kriteria jika nilai Durbin Watson diantara -2 sampai 2 yang berarti dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38,409	5,068		-7,579	,000
	X1 CR	,084	,008	2,164	10,844	,000
	X2 DER	,859	,113	1,512	7,576	,000

a. Dependent Variable: Y ROA

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 26

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan Regresi Linear Berganda, sebagai berikut :

$$ROA = - 38,409 + 0,084 CR + 0,859 DER + E$$

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.8
 Hasil Uji Koefisien Korelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 ^a	,134	-,114	,58940

a. Predictors: (Constant), X2 DER, X1 CR

b. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada tabel 4.8 diperoleh nilai R sebesar 0,366 atau 36,6%.

Yang berarti memiliki kekuatan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Assets* terdapat hubungan korelasi yang cukup kuat dengan kriteria 0,40 – 0,599

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
 Hasil Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,978 ^a	,957	,944	1,11829%

a. Predictors: (Constant), X2 DER, X1 CR

b. Dependent Variable: Y ROA

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,944 atau 94,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memberikan kontribusi sebesar 94,4% terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA), sisanya sebesar 5,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t test)

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018 : 213) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan kata lain jika probabilitas $H_a > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas $H_a < 0,05$ maka dinyatakan signifikan. Berikut ini hasil pengujian parsial (uji t) :

Tabel 4.10
 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38,409	5,068		-7,579	,000
	X1 CR	,084	,008	2,164	10,844	,000
	X2 DER	,859	,113	1,512	7,576	,000

a. Dependent Variable: Y ROA

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diperoleh beberapa kesimpulan menguji Uji t sebagai berikut :

1. variabel *Current Ratio* (CR) diatas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,844 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan sederajat kebebasan $(dk) = n - k = 10 - 2 = 8$ adalah sebesar 1,859, artinya nilai $t_{hitung} 10,844 > t_{tabel} 1,859$ maka H_1 diterima dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti koefisien variabel *current ratio* (CR) secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*
2. variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) diatas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,576 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan sederajat kebebasan $(dk) = n - k = 10 - 2 = 8$ adalah sebesar 1,859. Artinya nilai $t_{hitung} 7,576 > t_{tabel} 1,859$ maka

dengan melakukan perbandingan yaitu nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$ yang berarti koefisien variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* secara persial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on aset (ROA)*.

Uji Simultan

Tabel 4.11
 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	192,836	2	96,418	77,099	,000 ^b
Residual	8,754	7	1,251		
Total	201,590	9			

a. Dependent Variable: Y ROA
 b. Predictors: (Constant), X2 DER, X1 CR
 Sumber: hasil perhitungan SPSS26

Rumus f_{tabel} dapat mencari dengan nilai $df = n - k - 1$, dimana $n =$ banyaknya data $k =$ banyak nya variabel independen, jadi $df = (10 - 2 - 1) = 7$, maka dapat di tentukan f_{tabel} sebesar 4,737.

Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA dikatakan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 77,099 dengan signifikan 0,000 atau $< 0,05$ sedangkan nilai f_{hitung} 77,099 $> f_{tabel}$ 4,737 dan secara signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset*.

4.3.7 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas,berikut ini hasil pembahsaan dari penelitian ini :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil pengujian pada tabel yang dipaparkan diatas diperoleh nilai t_{hitung} 10,844 dan t_{tabel} 1,859 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. *Current Ratio* yang rendah membuktikan bahwa kurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Dikarenakan hal ini mengganggu kinerja perusahaan dengan sisi lain *Current Ratio* yang tinggi juga bisa disebabkan karena adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan tidak terjual.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fira Ocdalina Fianti, Ine Mayasari Dan Endang Hatma Juniwati (2022) yang menyatakan bahwa *current ratio* secara persial berpengaruh terhadap *return on asset*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil pengujian tabel yang dipaparkan diatas nilai t_{hitung} menunjukkan hasil lebih besar dari pada nilai t_{tabel} atau $(7,576 > 1,859)$ hal ini diperkuat dengan p value nilai $< sig.$ 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara persial terhadap *Return On Asset*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019) bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil perhitungan secara simultan (uji F) dikatakan bahwa dan nilai 77,099 signifikan 0,00. Dapat diperoleh nilai f_{hitung} menunjukkan hasil lebih besar dari pada nilai f_{tabel} atau $(77,099 > 4,737)$ hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $(0,00 < 0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Aset* pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk Tahun 2024 -2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani Simanjutak dan Anum Nuryani (2022) yang mengatakan bahwa hasil *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dan pembahasan materi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Terdapat pengaruh signifikan secara persial antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk, dimana nilai t_{hitung} menunjukkan hasil lebih dari pada nilai t_{tabel} atau $(10,844 > 1,859)$ dan memiliki nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari nilai alfa 0,05
- Terdapat pengaruh signifikan secara persial antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk, dimana ilai t_{tabel} atau $(7,576 > 1,859)$ dan memiliki nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari nilai alfa 0,05
- Terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Rasio* terhadap *Return On Asset* secara simultan pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} menunjukkan hasil lebih besar dari pada nilai f_{tabel} atau $(77,099 > 4,737)$ dan memiliki nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari nilai 0,05.

Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka dalam penelitian ini menunjukkan saran sebagai berikut :

- Bagi Perusahaan
 Perusahaan harus selalu memperhatikan beberapa faktor yang mampu mengoptimalkan nilai perusahaan khususnya dalam meninjau profitabilitas suatu perusahaan seperti *Return On Aset* di masa mendatang dan memperhatikan dalam laporan keuangan perusahaan yang masih sulit dibaca. Dan perlunya manager untuk memperhatikan dan mengevaluasi kelancaran aset perusahaan khususnya nilai *Current Ratio*. Agar pengelolaan keuangan dapat dioptimalkan bukan hanya untuk membayar hutang jangka panjang atau jatuh tempo. Selain itu

perusahaan juga harus memperhatikan tingkat kinerjanya berdasarkan pengelolaan ekuitas melalui *Debt To Equity Ratio*.

2. Bagi Investor

Bagi investor disarankan untuk dapat mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut menggunakan jumlah sampel dengan periode lebih panjang dan lebih banyak dari penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel – variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, Mokhammad (2019) *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* . Prenadamedia . Jakarta
- [2] Fahmi, Irham (2018). *Manajemen keuangan* . Bandung : alfabeta
- [3] Fahmi, Irham (2020) *Analisis laporan Keuangan* . Bandung : Alfabet
- [4] Fahmi, Irham (2021). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabet
- [5] Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [6] Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. Edisi Kelima*. Semarang : universitas Diponegoro
- [7] Gurjati, Damodar N (2018). *Basic Ekonometri*. McGraw – Hill
- [8] Harjito, Agus dan Martono. *Manajemen keuangan edisi II. Yogyakarta -Ekonesia*
- [9] Hary (2017). *Analisis laporan keuangan,pendekatan rasio keuangan*. Yogyakarta - CAPS
- [10] Hery (2017). *Manajemen keuangan* . Jakarta : Grasindo
- [11] Hery (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo
- [12] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- [13] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- [14] Kasmir (2021) *Bank lembaga keuangan lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers
- [15] Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan* . Yogyakarta: ANDI
- [16] Prawironegoro, Darsono (2014). *Manajemen Keuangan. Jakrta : Mitra Wacana media*
- [17] Sarinah dan merdelena (2017). *Pengantar Manajemen*. Karawang
- [18] Sartono, Agus (2020). *Manajemen keuangan Internasional*. BPEE- Yogyakarta.
- [19] Sugiyono .(2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet
- [20] Sugiyono. (2018) *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet
- [21] Sujarweni. (2019). *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: pusaka baru press.
- [22] Wijayanto, Dian (2019). *Analisis teknik dan finansial usaha penangkapan jatingan ramput*. Kabupaten Tangerang.
- [23] Alpi, M. Firza dan Ade Gunawan. (2018). *Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan*.
- [24] Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [25] Tc. J. Adriandra Edisan, Acep Edison. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Sales Growth Terhadap Return On Assets Dan Dampaknya Pada Dividen Payout Ratio*. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Universitas Gadjah Mada Dan Universitas Muhammadiyah Bandung. 2623-0879.
- [26] Fianti, Fira Ocdalina dan Ine Mayasari dan Teman - Teman . (2022). *Pengaruh CR Dan DER terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman*. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Politeknik Negeri Bandung. 266-276.
- [27] Maharani, D. T., & Nurhamdi, M. (2024). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Rgec Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2014-2023*. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 1(9), 5659-5672.
- [28] Maulita, Dian Dan Intan Tania (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)*Indocement.co.id/